

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen.

B. Setting Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

¹ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2012), 8.

³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), 91.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan individu dalam wilayah penelitian yang menjadi subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BPRS Arta Mas Abadi Pati dengan jumlah 30 karyawan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Dalam penelitian ini sampelnya 30 karyawan.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Macam-macam variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen :variable ini sering disebut sebagai variable *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat).
- b. Variabel dependen :variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 115.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 116

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2012) 120-122.

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁸

E. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
1	Motivasi Kerja	sesuatu di dalam diri manusia yang memberi energi yang mengaktifkan dan menggerakkan ke arah perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. ⁹	1) Faktor pemuas 2) Faktor higinies	a) Prestasi b) Promosi c) Pengakuan d) Pekerjaan e) Penghargaan f) Tanggung jawab g) Keberhasilan h) Pengembangan a. Gaji b. Kondisi kerja c. Status d. Kualitas e. Hubungan f. Kebijaksanaan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2012), 120-122.

⁹. Sri Budi Cantika Yuli, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , (Malang, UMM Press, 2005),. 142.

				dan administrasi
2	Lingkungan Kerja	Salah satu aspek materiil dan psikologis yang ada dalam perusahaan di mana karyawan tersebut bekerja. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> a) Lingkungan fisik b) Lingkungan Non Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peralatan b. Tata ruang c. Warna d. Suhu e. Tata letak f. Kelembapan
3	Prestasi Kerja Karyawan	Tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai oleh seseorang, unit, atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan		<ul style="list-style-type: none"> a) Kreativitas b) Tanggung jawab c) Kepribadian d) Kerja sama e) Kejujuran f) kedisiplinan

¹⁰Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*, (Bandung, RSDA Karya, 1994), 155

		batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan. ¹¹		
--	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penyusunan skripsi, pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas.¹²

G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Ujivaliditas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skla. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan,

¹¹. Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta, Rajawali Perss, 2015). 203

¹²Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*,(Jakarta, Rajawali Pers, 2012), 142.

biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi.¹³

Skala Likert

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁴ Adapun pengujiannya menggunakan metode Cronbach's Alpha, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

¹³Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta, Media Kom, 2010), hlm. 90.

¹⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta, Media Kom, 2010), 97.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.¹⁵

3. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.¹⁶

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bellshaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara.

Metode histogram yaitu cara untuk melihat normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi kurve normal.

Dengan melihat *normalprobabilityplot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Kriterinya adalah jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

¹⁵Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta, Media Kom, 2010), 83.

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 110.

memenuhi asumsi normal. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.¹⁷

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.¹⁸

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

X_1 : Motivasi Kerja

X_2 : Lingkungan Kerja

Y : Prestasi Kerja karyawan di BPRS Artha Mas

Abadi Pati

a : Konstanta

b_1 : koefisien regresi antara peran *motivasi kerja* dengan prestasi kerja karyawan pada BPRS Artha Mas Abadi Pati

b_2 : koefisien regresi antara lingkungan kerja dengan prestasi kerja karyawan di BPRS Arta Mas Abadi Pati

¹⁷Masrukin, *StatistikInferensialAplikasiProgramSPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008), 56.

¹⁸Sugiyono, *StatistikUntukPenelitian*, (Bandung , Alfabeta, 2005), 21.

e : Standar eror¹⁹

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Ujit)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.²⁰

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Ujif)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²¹

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²²

¹⁹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Edisi 2, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), 296

²⁰Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Prgram SPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008) 69.

²¹Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Prgram SPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008) , 67.

²²Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Prgram SPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008), 66